

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesama makhluk hidup pasti saling berinteraksi satu sama lain. Sama halnya dengan manusia. Dengan adanya interaksi maka bahasa yang digunakan adalah bahasa nasional supaya mudah dipahami oleh orang lain. Bahasa merupakan suatu sistem tanda arbitrer yang konvensional (Tarmini, 2011: 9). Bahasa sangat memiliki peran penting untuk manusia. Sebab dengan menggunakan bahasa, manusia mudah dalam berbicara dan berinteraksi. Dengan bahasa juga dapat menyampaikan seluruh informasi dengan mudah sehingga orang lain mendapatkan wawasan baru.

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki semboyan Bhinika Tunggal Ika yang berarti Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan. Keanekaragaman ini tidak menjadikan halangan untuk saling berinteraksi pada setiap suku bangsa melainkan dapat menjadi salah satu faktor untuk menjadi pemersatu antar suku bangsa. Indonesia mempunyai tiga kelompok bahasa, yaitu bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Dengan beraneka ragam bahasa pula tidak menjadikan suatu halangan untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Tepat pada tanggal 28 Oktober 1928 yaitu hari sumpah pemuda, fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional diikrarkan.

Indonesia memiliki ragam bahasa yang banyak, diantaranya bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing (Chaer dan Agustina, 2010;177). Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing adalah ketiga bahasa yang dimiliki oleh negara

Indonesia. masing-masing bahasa mempunyai fungsi dan kedudukannya masing-masing. bahasa Indonesia Sebagai bahasa negara, maka memiliki fungsi sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan, (3) sarana perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan (4) sarana pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.

Keaneka ragaman bahasa di Indonesia menjadikan setiap orang memiliki potensi untuk menggunakan bahasa lebih dari satu. Penggunaan dan penguasaan dua bahasa mengakibatkan kedwibahasaan saat berkomunikasi terjadi. Menurut Hartman dan Strok (dalam Pranowo, 1996: 7) Kedwibahasaan atau *bilingualisme* secara sosiolinguistik ialah pemakaian dua bahasa oleh seorang penutur atau masyarakat ujaran. Situasi seperti ini dapat menimbulkan alih kode dan campur kode terjadi. Alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Sedangkan campur kode adalah gejala yang terjadi pada saat penutur menyelipkan serpihan-serpihan bahasa daerah maupun bahasa asing saat bertutur.

Pemilihan kode bahasa yang kurang tepat akan berpengaruh dalam keefektifan dan kelancaran saat berinteraksi atau berkomunikasi yang dapat menimbulkan ketidakcocokan, kesalahpahaman, dan terjadi kegagalan saat berkomunikasi. Oleh sebab itu, bahasa sangat berkaitan saat berinteraksi dengan masyarakat sosial. Tidak bisa dipungkiri bahwa saat berkomunikasi kerap kali terjadi ketidaklancaran antarpenerut. Hal ini disebabkan karena ketidaksamaan kemampuan dalam hal pemahaman dan penguasaan masing-masing penutur yang dapat mengakibatkan gagalnya proses saat berkomunikasi. Penutur pada saat menyampaikan maksudnya,

biasanya akan melakukan pergantian berbahasa yakni menggunakan bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya agar proses saat berkomunikasi bisa lancar. Selain melakukan pergantian bahasa, penutur juga sering kali menyisipkan atau mencampurkan serpihan-serpihan bahasa saat berkomunikasi.

Alih kode dan campur kode kerap terjadi di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekitar seperti halnya di sekolah, di lingkungan kerja, di kampus bahkan media cetak dan media elektronik sering menggunakan peralihan dan percampuran dua bahasa atau lebih. Salah satu contoh media elektronik yang menggunakan peralihan dan percampuran bahasa adalah film. Dalam sebuah film, alih kode dan campur kode dilakukan guna untuk membangun interaksi kepada penonton.

Film adalah media elektronik tertua dibanding media elektronik lainnya. Keberadaan film sangat fenomenal karna mampu menyajikan gambar hidup secara audio visual dalam layar. Film sangat disukai masyarakat di seluruh dunia. Bahkan film sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia (Setiana dkk: 2020). Dengan adanya film, masyarakat akan mendapatkan sebuah informasi penting yang dapat dipetik melalui film tersebut atau hanya sekedar menjadikan film itu sebagai hiburan semata. Film juga dapat menjadikan sebuah pembelajaran dimana dalam bermasyarakat harus dapat menanamkan nilai-nilai luhur, nilai sosial hingga nilai moral.

Film *Mekah I'm Coming* merupakan salah satu film Indonesia yang pertama kali disutradarai oleh Jeihan Angga dan dapat dikatakan bahwa film yang berjudul *Mekah I'm Coming* adalah film yang Jeihan Angga kerjakan untuk memulai profesinya sebagai Sutradara. Film *Mekah I'm Coming* yang tayang pada tanggal 5

Maret 2020 ini bercerita tentang kisah perjalanan sepasangan kekasih yaitu Eddy dan Eni yang hubungannya hampir kandas lantaran Eni yang akan dijodohkan oleh Bapaknya dengan seorang saudagar kaya raya. Namun, Eddy berhasil membujuk orang tua Eni dengan mengatakan bahwa Eddy akan segera berangkat Haji tahun ini agar dapat membatalkan rencana perjodohan tersebut dan merestui hubungan mereka. Akan tetapi, untuk mendapatkan kuota visa haji membutuhkan waktu selama 10 tahun sehingga Eddy memutuskan untuk mengambil jalur kilat melalui agen travel haji yang dapat menjanjikan proses keberangkatan Haji lebih cepat. Namun faktanya adalah Eddy ditipu oleh agen travel haji tersebut sehingga Eddy memutuskan untuk berpura-pura naik haji dan menyembunyikan hal ini kepada siapapun.

Film *Mekah I'm Coming* ini diperankan oleh aktor dan aktris ternama di Indonesia yaitu Rizky Nazar dan Michelle Zuidith serta peran pendukung pada film *Mekah I'm Coming* yang diperankan oleh Dwi Santoso, Ria Irawan, Totos Rasiti, Jennifer Copen, Yusril Fahriza, Ephy Pae, Rasyid Karim, Fanny Fadhlillah, Cici Tegal, Jidate Ahmad, Tri Sudarsono, Deswin Faqih, Yati Pesek, Elly Sugigi, Kuzwiantoro, Merry Anggia, Alesya Almira, Ernanto Kusumo, Gogot, Freddy Rotterdam, Ninuk Anggraeni, Brilliana Arifa, dan Liek Suyatno. Gaya bahasa atau bicara yang digunakan antara penutur dan mitra tutur pada film *Mekah I'm Coming* ini menggunakan multilingualisme yaitu menggunakan dua bahasa atau lebih. Bahasa yang mereka gunakan sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Di samping menggunakan kedua bahasa tersebut, mereka juga menyisipkan beberapa bahasa Asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Film *Mekah I'm Coming* ini salah satu film yang kental akan bahasa Jawanya karena menceritakan

tentang perjalanan asmara sepasang kekasih yang bertempat tinggal di daerah Jawa Tengah.

Penggunaan berbagai bahasa tidak hanya terjadi di masyarakat ataupun di dunia perfilman saja, tetapi juga terjadi dalam ranah dunia pendidikan yang dapat diimplikasikan untuk pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada materi drama kelas XI SMA/MA Kurikulum 2013 dengan KD 4.19 yaitu mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Film *Mekah I'm Coming* cocok untuk dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran karena adanya variasi bahasa sehingga mempermudah proses pembelajaran.

Peneliti memilih film *Mekah I'm Coming* sebagai objek penelitian karena bahasa yang digunakan pada film tersebut menunjukkan adanya peralihan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan adanya penyisipan serpihan-serpihan bahasa daerah Betawi, bahasa Inggris, dan bahasa Arab saat berkomunikasi. Sehingga peneliti memilih untuk meneliti alih kode dan campur kode pada film *Mekah I'm Coming* serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 pada materi teks drama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bahasa yang digunakan pada film *Mekah I'm Coming* yaitu menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia sehingga menyebabkan terjadinya alih kode.

2. Bahasa yang digunakan pada film *Mekah I'm Coming* yaitu menggunakan sisipan-sisipan bahasa daerah dan bahasa Asing sehingga menyebabkan terjadinya campur kode.
3. Terdapat adanya alih kode dan campur kode pada film *Mekah I'm Coming* yang dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama kelas XI SMA/MA.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis meneliti alih kode dan campur kode bahasa yang digunakan pada dialog film *Mekah I'm Coming* serta implikasinya terhadap pembelajaran mendemonstrasikan drama Kelas XI SMA/MA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk alih kode pada Film *Mekah I'm Coming*?
2. Bagaimana bentuk campur kode pada Film *Mekah I'm Coming*?
3. Bagaimana implikasi alih kode dan campur kode terhadap pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama kelas XI SMA/MA?

3.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk alih kode pada Film *Mekah I'm Coming*.
2. Mendiskripsikan bentuk campur kode pada Film *Mekah I'm Coming*.
3. Mendiskripsikan implikasi alih kode dan campur kode terhadap pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama kelas XI SMA/MA.

3.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

3.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya teori sosiolinguistik, khususnya pada kajian alih kode dan campur kode.

3.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan informasi dan gambaran bagi pembaca tentang alih kode campur kode pada Film *Mekah I'm Coming*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi guru untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi drama.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian alih kode campur kode pada Film *Mekah I'm Coming*.